

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh proporsi komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan ukuran dewan komisaris terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 342 data perusahaan. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: Konservatisme akuntansi, komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of independent commissioner proportion, director board size, and commissioner board size on accounting conservatism. This research is a quantitative research using multiple linear regression. The sample used in this research is financial report of manufacture company listed on Bursa Efek Indonesia in 2014-2016. Using purposive sampling method, amount 342 company data was obtained. The results show that independent commissioner proportion and commissioner board size have influence on accounting conservatism, while director board size has no influence on accounting conservatism.

Keywords: Accounting conservatism, independent commissioner, director board size, commissioner board size.